

## **PERANAN UPTD PENGELOLAAN PARKIR DINAS PERHUBUNGAN DALAM PENATAAN PARKIR DI PASAR PAGI KOTA SAMARINDA**

**Tigawati <sup>1</sup>**

### ***ABSTRAK***

**Tigawati**, “Peranan UPTD Parkir Dinas Perhubungan dalam penataan parkir Di Pasar Pagi Kota Samarinda”. Di bawah bimbingan Prof. Dr. Adri Patton, M.Si selaku pembimbing I dan Dr. Farhanuddin Jamanie, M.si selaku pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menguraikan Peranan UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan dalam Penataan Parkir Di Pasar Pagi Kota Samarinda serta untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat Dinas Perhubungan dalam Penataan Parkir Di Pasar Pagi Kota Samarinda.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder, dimana data primer didapat dari *key informan* yaitu Ketua UPTD Pengelolaan Parkir dan staf UPTD Pengelolaan Parkir yang dipilih melalui *purposive sampling*, dan *informan* yaitu juru parkir dan masyarakat yang parkir menggunakan teknik *snowball sampling*. Kemudian data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, laporan UPTD Pengelolaan Parkir, serta internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian merupakan teknik analisis data model interaktif yang dimulai dari proses pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*conclusions drawing/ verifying*).

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan Di Pasar Pagi Kota Samarinda masih belum maksimal. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor diantaranya: pertama, pengawasan yang dilakukan oleh UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan belum optimal dikarenakan keterbatasan dari pihak dinas dalam melakukan pengawasan terhadap juru parkir dilapangan.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Mulawarman Email: tigawati8@gmail.com

Kedua, Evaluasi pengoprasian fasilitas perparkiran yang dijalankan oleh UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan tidak berjalan dengan baik dan fasilitas parkir yang diberikan kepada juru parkir dilapangan belum memadai dikarenakan keterbatasan dana dari pemerintah. Ketiga, Faktor penghambat dalam kegiatan UPTD Pengelolaan parkir Dinas Perhubungan adalah kurangnya anggaran dana, fasilitas operasional yang minim dan ketersediaan SDM yang kurang sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan menjadi kurang maksimal.

**Kata Kunci:** *UPTD Pengelolaan Parkir, Penataan Parkir*

## **PENDAHULUAN**

### ***Latar Belakang***

Setiap perjalanan yang menggunakan kendaraan diawali dan diakhiri ditempat parkir, oleh karena itu ketersediaan ruang parkir diperlukan bagi pengguna kendaraan sehingga aktivitas yang akan dilakukan dapat terlaksana pada waktunya. Ketersediaan ruang parkir tidak terlepas dari pengaturan tata letak ruang parkir yang efektif dan kapasitas ruang parkir serta pelayanan parkir yang baik sehingga dapat mengoptimalkan fasilitas parkir kendaraan.

Pada dasarnya fungsi atau tugas pihak pemerintah adalah sebagai lembaga yang menentukan suatu kebijakan sedangkan pelaksanaan atau implementasi dari suatu kebijakan dilakukan pemerintah secara bersama dengan masyarakat.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPTD Dinas Perhubungan Kota Samarinda adapun yang menjadi masalah saat ini yakni menyangkut penataan parkir. Seperti yang dapat dilihat kondisi perparkiran yang masih tidak teratur, banyak menggunakan badan jalan sehingga menyebabkan kemacetan, sehingga untuk membantu penataan parkir maka ditempatkan orang-orang yang bertugas pada tempat parkir di tepi jalan umum yang biasa disebut juru parkir.

Juru parkir mempunyai pekerjaan yang berhubungan dengan mengatur tata cara parkir memarkir suatu kendaraan. Dari kendaraan itu mulai masuk parkir sampai kendaraan itu keluar dari tempat parkir, semuanya adalah tanggung jawab juru parkir. Juru parkir merupakan profesi yang terlatih bukan terdidik sehingga untuk dapat terjun dalam profesi ini tidak perlu bersekolah untuk belajar akan tetapi perlu berlatih sampai dapat melakukan pekerjaan ini dengan baik dan lancar.

Berdasarkan data observasi sementara yang penulis dapatkan tentang Peranan UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan Dalam Penataan Parkir Di Pasar Pagi Kota Samarinda. Terdapat dua masalah yaitu pertama fasilitas parkir yang tidak memadai, kedua parkir menggunakan badan jalan sehingga menyebabkan penyempitan lebar jalan, lokasi yang dimaksud penulis adalah Jln. Jendral Sudirman Pasar Pagi Kota Samarinda.

Masalah ini timbul karena Pemerintah Kota atau Pemerintah Daerah kurang memperhatikan masalah perparkiran padahal masalah parkir apabila di biarkan terus menerus akan mengakibatkan dampak yang sangat kompleks dan sukar untuk diatasi seperti halnya masalah perparkiran yang ada di Jalan Jendral Sudirman Pasar Pagi Kota Samarinda tersebut.

Dengan melihat berbagai persoalan terkait penataan parkir oleh Dinas Perhubungan khususnya UPTD Pengelolaan Parkir di Pasar Pagi Kota Samarinda yang belum efektif dan maksimal, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Peranan UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan Dalam Penataan Parkir Di Pasar Pagi Kota Samarinda”.

### ***Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peranan UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan dalam Penataan Parkir Di Pasar Pagi Kota Samarinda ?
2. Apa saja faktor penghambat UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan dalam Penataan Parkir Di Pasar Pagi Kota Samarinda ?

### ***Tujuan Penelitian***

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan tujuan penelitian sebagai pedoman maupun arahan agar penelitian tetap sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menguraikan Peranan UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan dalam Penataan Parkir Di Pasar Pagi Kota Samarinda.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat Dinas Perhubungan dalam Penataan Parkir Di Pasar Pagi Kota Samarinda.

### ***Manfaat Penelitian***

Hasil dari suatu penelitian tentunya mempunyai kegunaan dan manfaat baik bagi penulis maupun bagi pihak lain yang menggunakannya. Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini mempunyai kegunaan yaitu:

1. Segi Teoritis:
  - a. Diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, dan kemampuan untuk membuat karya ilmiah bagi penulis.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu Administrasi Negara, khususnya dalam kajian Manajemen Pelayanan Publik.
2. Segi Praktis:
  - a. Sebagai masukan bagi UPTD Pengelolaan Pengelola Parkir Dinas Perhubungan Kota Samarinda dalam penataan parkir.

- b. Sebagai data dan informasi terkait peranan UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan dalam penataan parkir Di Pasar Pagi Kota Samarinda yang berguna bagi pembaca.

## ***TINJAUAN PUSTAKA***

### ***Manajemen Pelayanan Publik***

#### ***Manajemen Pelayanan***

Menurut Pathoni (2006:27) manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan yang dimulai dari penentuan tujuan sampai pengawasan, di mana masing-masing bidang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula.

Menurut Terry (dalam Hasibuan, 2009:4) manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya

#### ***Pelayanan Publik***

Pelayanan Publik menurut Syafi'ie (dalam Dewa 2011 : 98) diartikan sebagai setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sejumlah manusia yang memiliki kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terkait pada suatu produk secara fisik

#### ***Pengertian Peranan***

Menurut Thoah (2010:10) peranan adalah suatu yang dirumuskan sebagai rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Kepribadian seseorang barangkali juga amat mempengaruhi bagaimana peranan harus dijalankan.

#### ***Pengertian UPTD***

Menurut Peraturan Daerah Kota Samarinda nomor 4 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah, Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) merupakan unsur pelaksana teknis pada Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

#### ***Definisi Konseptual***

Peranan UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan Dalam Penataan Parkir Di Pasar Pagi Kota Samarinda adalah seperangkat tingkah laku atau perilaku yang dimiliki Dinas Perhubungan khususnya UPTD Pengelolaan Parkir dalam kedudukannya sebagai pelaksana penataan parkir di Pasar Pagi Kota

Samarinda yang meliputi pelaksanaan pengawasan perparkiran, evaluasi pengoperasian fasilitas perparkiran, hal tersebut akan menjadi tolak ukur UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan Kota Samarinda dalam menata parkir agar tujuan dapat terpenuhi.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono,2012:1)

### ***Fokus Penelitian***

Dalam penelitian ini penulis menggunakan fokus sebagai berikut :

1. Peranan UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan dalam penataan parkir di Pasar Pagi Kota Samarinda dalam hal:
  - a. Pelaksanaan Pengawasan Perparkiran
  - b. Evaluasi pengoperasian fasilitas Perparkiran
2. Faktor penghambat UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan dalam Penataan Parkir Di Pasar Pagi Kota Samarinda.

### ***Sumber Data dan Jenis Data***

Ada dua sumber pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data dilakukan secara *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Adapun yang menjadi informan inti (*key informan*) adalah Kepala UPTD Dinas Perhubungan dan staf UPTD Pengelolaan Parkir, dan yang menjadi *informan* lain Juru Parkir dan Masyarakat yang parkir.

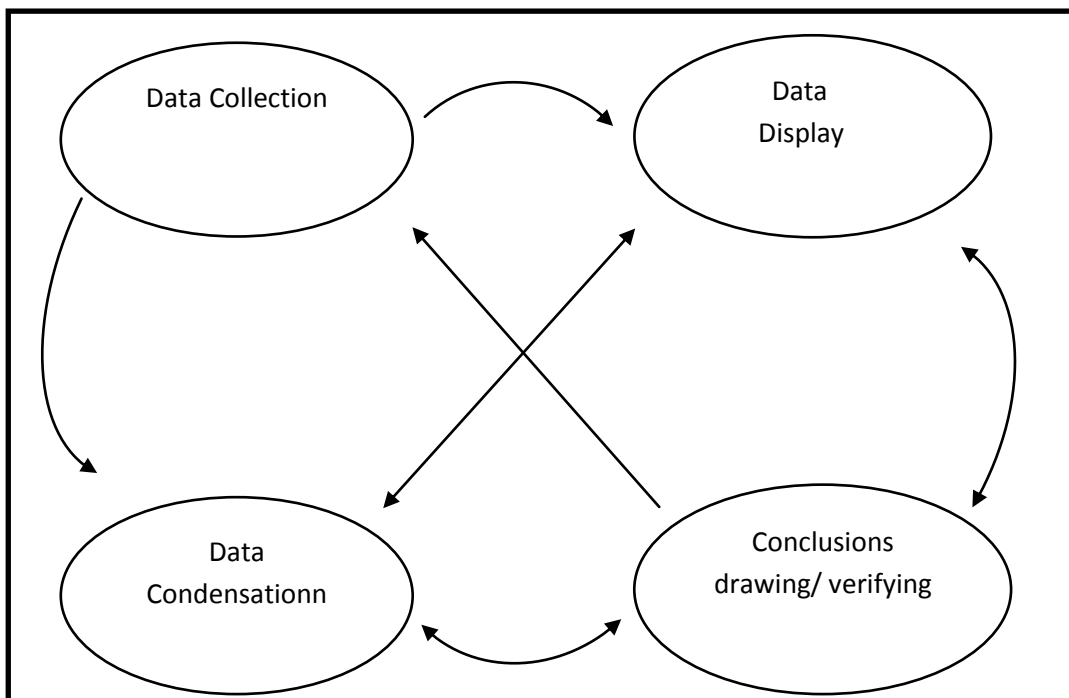
### ***Teknik Pengumpulan Data***

Pada penelitian ini penulis milih teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan triangulasi (gabungan keempatnya).

### ***Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian Analisis Data Model Interaktif oleh Matthew B. Milles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. Sebagaimana di katakan bahwa di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data Collection*, *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*.

**Gambar 3.1** (Matthew B. Milles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, 2014:31-33)



Sumber : Milles, Huberman dan Saldana (2014:31-33)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

#### ***Kondisi Geografis Pasar Pagi***

Kawasan pasar pagi terletak dalam wilayah administratif kelurahan Pasar Pagi Kecamatan Samarinda Ilir. Lokasi Pasar Pagi berbatasan dengan:

Sebelah Timur : Kelurahan Pelabuhan

Sebelah Selatan : Jl. Gajah Mada (Sungai Mahakam)

Sebelah Barat : Jl. Veteran

Sebelah Utara : Kecamatan Samarinda Ulu

Luas wilayah Pasar Pagi secara keseluruhan adalah 12.000 m<sup>2</sup> terbagi atas luas kurang lebih 80 m dan panjang kurang lebih 150 m. Oleh karena itu Pasar Pagi merupakan pasar terbesar kedua setelah pasar sentral yaitu pasar segiri di Kota Samarinda. Pasar Pagi juga merupakan salah satu penyumbang retribusi terbesar dari keseluruhan pasar yang ada di Kota Samarinda. Pasar ini awalnya dibangun di pinggir Sungai Mahakam, namun seiring perkembangan kota, maka pasar dipindahkan agak menjauh dari tepi sungai karena tepi sungai dibuat jalan.

### ***Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi Dan Kedudukan UPTD Pengelola Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Samarinda***

#### a) Tugas Pokok

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengelolaan Parkir yang merupakan unsur pelaksana teknis operasional teknis penunjang Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok membantu kelancaran tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintah yang menjadi kewenangan Dinas Perhubungan untuk mengelola perparkiran yang meliputi pembinaan, pengawasan dan pengendalian perparkiran di tempat-tempat khusus sesuai norma, standar prosedur dan kriteria berdasarkan manajemen rekayasa lalu lintas perhubungan yang diarahkan Kepala Dinas dan searah dengan kebijakan umum daerah, serta melaksanakan urusan Unit Pelaksana Teknis inas (UPTD) Pengelolaan Parkir.

#### b) Fungsi

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengelolaan Parkir mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan dan pengendalian perparkiran dalam Kota Samarinda. Kepala UPTD Pengelolaan Parkir mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Merumuskan rencana program dan kegiatan ketatausahaan, rumah tangga serta pembinaan, pengembangan dan peningkatan kegiatan pelayanan umum perparkiran sesuai norma, standar, prosedur dan kriteria manajemen rekayasa lalu lintas perhubungan yang diarahkan Kepala Dinas.
2. Penyelenggaraan sebagian urusan Dinas Perhubungan dibidang perparkiran dan pengkoordinasian analisis teknis operasional pengelola parkir pada tempat-tempat khusus dan teknis penunjang dalam mendukung kegiatan kedinasan serta pemberian advis teknis/rekomendasi penyelenggaraan perparkiran pada tempat-tempat tertentu oleh pihak ketiga sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Pelaksanaan pengawasan, monitoring dan evaluasi pengoperasian fasilitas perparkiran sekaligus melaksanakan teknis administrasi dan intensifikasi retribusi parkir.

4. Pelaporan hasil tugas-tugas operasional program strategis UPTD dan pelaksanaan tugas-tugas yang diperintahkan dan atau diberikan oleh Kepala Dinas Sesuai ruang lingkup tupoksi dan tanggung jawab kewenangannya.
- c) Kedudukan
- 1) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengelolaan Parkir merupakan unsur pelaksana teknis Dinas Perhubungan untuk melaksanakan sebagian kegiatan di bidang perhubungan dengan menelenggarakan kegiatan teknis operasional dan kegiatan teknis penunjang dalam pengelolaan perparkiran yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa Kecamatan, untuk memberikan pelayanan dan pembinaan serta melaksanakan tugas-tugas umum lainnya yang menjadi tugas dan tanggung jawab kewenangannya.
  - 2) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengelolaan Parkir dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yang dalam melaukan tugasnya berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perhubungan melalui Sekretaris dan Kepada Bidang terkait pada lingkup Dinas Perhubungan secara berjenjang dan secara operasional dikoordinasikan dengan Camat.

#### ***Peranan UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan Kota Samarinda***

UPTD adalah kependekan dari Unit Pelaksana Teknis Dinas yang mana merupakan unsur pelaksana kegiatan Dinas Daerah di lingkungan Pemerintahan Daerah. Adapun Dinas Perhubungan Kota Samarinda membawahi suatu UPTD yang mempunyai Tugas dalam bidang pengelolaan dan penataan parkir di daerah Kota Samarinda yang dinamakan UPTD Pengelolaan Parkir.

#### ***Pelaksanaan Pengawasan Perparkiran***

Pengawasan sangatlah penting karena merupakan salah satu fungsi dalam manajemen dalam sebuah organisasi. Dimana pengawasan memiliki arti proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan. Suatu pengawasan dikatakan penting karena tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi organisasi itu sendiri maupun bagi para pekerjanya. Pengawasan adalah salah satu Tugas Pokok UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan ialah melakukan pengawasan perparkiran.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diketahui bahwa Penyelenggara Pengawasan Perparkiran di Pasar Pagi Kota Samarinda itu dilakukan dengan cara Pengawasan Fungsional. Hal ini sesuai dengan Keputusan MENPAN Nomor 63 Tahun 2004, dimana pengawasan penyelenggaraan pelayanan publik dilakukan dengan beberapa cara salah satunya



dengan pengawasan fungsional yaitu pengawasan yang dilakukan oleh aparat pengawasan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

UPTD Pengelolaan Perparkiran melakukan pengawasan setiap hari berupa patroli keliling oleh tim dengan mendatangi jukir-jukir yang ada di Pasar Pagi Kota Samarinda. Menurut kepala UPTD Pengelolaan Perparkiran pengawasan yang dilakukan selama ini masih kurang maksimal dikarenakan jumlah personil dengan kendaraan yang ada untuk melakukan pengawasan tidak sesuai atau fasilitas kendaraan tidak mencukupi.

Pengawasan yang dilakukan oleh UPTD Pengelolaan Parkir menurut juru parkir di pasar pagi dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti, mengungkapkan hal yang berbeda dari pendapat diatas, menurut jukir ada pengawasan yang dilakukan oleh UPTD Pengelolaan Perparkiran tetapi tidak dilakukan setiap hari dan pengambilan hasil parkir dilakukan setiap minggunya oleh korem. Pengawasan oleh UPTD Pengelolaan Parkir belum optimal sehingga jukir merasa kurang diperhatikan dan keluhan mereka dilapangan tidak ditanggapi.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh UPTD Pengelolaan Parkir belum optimal dikarenakan keterbatasan dari pihak dinas dalam melakukan pengawasan.

### ***Evaluasi Pengoperasian Fasilitas Perparkiran***

Evaluasi merupakan suatu cara untuk menilai apakah suatu kebijakan atau program itu berjalan dengan baik atau tidak. Pada UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan evaluasi juga menjadi salah satu tugas dan fungsi yang harus mereka laksanakan. Adapun yang dievaluasi oleh UPTD Pengelolaan Parkir ialah pengoperasian fasilitas perparkiran.

Menurut Mustopadidjaja (dalam Syahrani, 2015:138) mengatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan pemberian nilai atas suatu fenomena, yang di dalamnya terkandung pertimbangan nilai (value judgement tertentu). Berdasarkan teori diatas dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa evaluasi pengoperasian fasilitas perparkiran yang dijalankan oleh UPTD Pengelola Parkir Dinas Perhubungan tidak berjalan dengan baik dikarenakan fasilitas-fasilitas parkir yang diberikan tidak lengkap, sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada jukir dilapangan. Para jukir mengatakan bahwa fasilitas parkir yang ada tidak memadai dan fasilitas yang tersedia saat ini seperti marka parkir mereka menyediakan sendiri.

Hal diatas diperkuat dengan pernyataan hasil wawancara beberapa staf UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan, mereka mengungkapkan bahwa fasilitas yang diberikan kepada juru parkir belum memadai, pihak dinas hanya menyediakan prasarana berupa baju, topi, rompi dan peluit sedangkan fasilitas lain tidak disediakan karena alasan keterbatasan dana. Alasan keterbatasan dana tersebut dikarenakan anggaran yang diberikan oleh pemerintah daerah tidak mencukupi.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi pengoprasian fasilitas perparkiran yang dijalankan oleh UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan tidak berjalan dengan baik dan fasilitas parkir yang belum memadai dikarenakan keterbatasan dana dari pemerintah.

### ***Faktor Penghambat UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan Dalam Penataan Parkir Di Pasar Pagi Kota Samarinda***

Berdasarkan dari hasil penelitian dan juga pembahasan pasa dub-sub sebelumnya maka dapat peneliti pahami bahwa yang menjadi faktor penghambat bagi UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan dalam penataan parkir di pasar pagi Kota Samarinda adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya anggaran dana yang diberikan oleh pemerintah daerah Kota Samarinda kepada UPTD Pengelolaan parkir Dinas Perhubungan menjadi alasan penghambat dalam kurangnya kinerja dinas dan kurang maksimal dalam kegiatan dilapangan.
2. Fasilitas operasional yang dimiliki oleh UPTD Pengelolaan parkir Dinas Perhubungan sangat minim khususnya dalam kegiatan dilapangan, kendaraan untuk patroli keliling yang dilakukan tidak dapat maksimal dikarenakan kendaran terbatas.
3. Keterbatasan SDM yang melakukan kegiatan dilapangan juga merupakan faktor penghambat dalam kegiatan UPTD Pengelolaan parkir Dinas Perhubungan, kurangnya personil yang melakukan pengawasan manjadi penghambat dalam penataan parkir di pasar pagi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, dapat ditarik satu kesimpulan bahwa dapat dikatakan faktor penghambat dalam kegiatan UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan adalah kurangnya anggaran dana, fasilitas operasional yang minim dan ketersediaan SDM yang kurang sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan menjadi kurang maksimal.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diperoleh Peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan yaitu melakukan pengawasan, mengevaluasi pengoprasian fasilitas perparkiran. Hal ini dilakukan agar jukir dapat dikontrol, diperiksa dan diawasi dalam menjalankan tugasnya sebagai juru parkir dilapangan.
2. Pengawasan yang dilakukan oleh UPTD Pengelolaan Parkir belum optimal dikarenakan keterbatasan dari pihak dinas dalam melakukan pengawasan terhadap juru parkir dilapangan.
3. Evaluasi pengoprasian fasilitas perparkiran yang dijalankan oleh UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan tidak berjalan dengan baik dan fasilitas parkir yang diberikan kepada juru parkir dilapangan belum memadai dikarenakan keterbatasan dana dari pemerintah.
4. Faktor penghambat dalam kegiatan UPTD Pengelolaan parkir Dinas Perhubungan adalah kurangnya anggaran dana, fasilitas operasional yang minim dan ketersediaan SDM yang kurang sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan menjadi kurang maksimal.

### **Saran**

Berdasarkan dengan kesimpulan yang telah peneliti sebutkan diatas, maka berikut ini saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Dari segi pengawasan terhadap juru parkir di lapangan di harapkan UPTD Pengelolaan parkir Dinas Perhubungan dapat melakukan pengawasan secara optimal dengan memberikan arahan-arahan kepada jukir dilapangan agar tidak terjadi macet berkepanjangan yang biasa kita temukan di pasar pagi.
2. Mengenai pengoprasian fasilitas perparkiran yang dijalankan oleh UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan tidak berjalan dengan baik, diharapkan kedepannya dapat dijalankan dengan baik dan fasilitas juru parkir dilapangan di lengkapi.
3. Sedangkan untuk mengatasi minimnya SDM yaitu kurangnya pegawai di lapangan, maka seharusnya pihak UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan perlu melakukan penambahan pegawai agar masalah tersebut dapat teratasi.
4. Seharusnya pihak UPTD Pengelolaan Parkir mengajukan anggaran yang lebih besar ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) agar dapat menutupi semua kekurangan anggaran di UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

### **Daftar Pustaka**

Dewa, Muh. Jufri. 2011. *Hukum Administrasi Negara dalam Perspektif Pelayanan Publik*. Kendari: Unhalu Press.

---

Peran UPTD Parkir Dinas Perhubungan Dalam Penataan Parkir (Tigawati)  
Haryanto, Imam dan Totok Triwibowo. 2013. *Manajemen Proyek Berbasis  
Teknologi Internasional*. Bandung: Informatika.

Husibaan, Malayu. 2009. *Manajemen (Dasar, Pengertian dan Masalah)*.  
Bandung: PT Bumi Aksara.

Milles, Michael Huberman, dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data  
Analysis-Third Edition*. London: Sage Publication Ltd.

Mukarom, Zaenal & Muhibudin Wijaya Laksana. 2015. *Manajemen Pelayanan  
Publik*. Bandung: Cv.Pustaka Setia.

Pasolong, Harbani. 2013. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Cv. Alfabeta.

Rivai, Veithzal. 2006. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta PT. Raja  
Grafindo Persada. Cv. Alfabeta.

Setiawan, Aris.M. 2007. *Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Kawasan  
Perbatasan Antar Negara Indonesia-Malaysia di Kab. Nunukan  
Kalimantan Timur*. Jatinangor (Unpublised).

Sinambela, Lijan Poltak. 2008. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi  
Aksara.

Soejono, Soekanto. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Soenarko. 2005. *Public Policy (Pengertian Pokok Untuk Memahami dan Analisa  
Kebijkansanaan Pemerintah)*. Surabaya: Airlangga University Press

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung:  
Cv. Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv. Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cv. Alfabeta.

Ratminto & Winarsih, Atik Septi. *Manajemen Pelayanan: Pengembangan Model  
Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan  
Minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Usman, Sunyoto. 2012. *Sosiologi Sejarah ( Teori dan Metodologi)*. Yogyakarta:  
Pustaka Pelajar.

Waluyo. 2007. *Manajemen Pelayanan (Konsep, Aplikasi, Implementasinya dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah)*. Sumedang: Mandar Maja.

Wulandari. 2014. *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Batu Lindung Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau)*. Samarinda: Universitas Mulawarman.

### **Dokumen-dokumen**

Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan dan Penataan Parkir

Peraturan Walikota Samarinda Nomor 37 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Samarinda

Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah

Dokumen Dinas Perhubungan Kota Samarinda Tentang Profil UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan Kota Samarinda Tahun 2014